

## ABSTRAKSI

ARIS KUNCORO. Pengaruh Budaya Organisasional Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD “Murah Jati” Yogyakarta (dibimbing oleh Dra. Anis Siti Hartati, M.Si. dan Ninik Probosari, SE., M.Si.).

Fenomena yang ada di UD “Murah Jati” Yogyakarta adalah rendahnya budaya organisasional, yaitu ditunjukkan oleh adanya karyawan yang tidak mengetahui misi yang diemban organisasi, sehingga kurang komunikatif terhadap sesama karyawan, atasan, dan terhadap masyarakat dalam pelaksanaan tugas pekerjaannya, serta kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung untuk kelancaran kerja khususnya bagian produksi. Melihat beberapa permasalahan tersebut mencerminkan bahwa masih diperlukan upaya keefektifan kerja dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi di perusahaan dimana tenaga kerja bekerja. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam peneliti ingin mengetahui tentang Pengaruh Budaya Organisasional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD “Murah Jati” Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan membahas pengaruh secara bersama-sama budaya organisasional dan lingkungan kerja terhadap kinerja kerja karyawan pada UD “Murah Jati” Yogyakarta, 2) mengetahui dan membahas pengaruh secara parsial budaya organisasional dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada UD “Murah Jati” Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober-November 2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan regresi linier berganda melalui program SPSS.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan F hitung sebesar 70,762 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa budaya organisasional dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Adanya nilai t hitung dengan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dari variabel budaya organisasional berarti bahwa budaya organisasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan nilai t hitung dengan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dari variabel lingkungan kerja berarti bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: budaya organisasional, lingkungan kerja, kinerja karyawan, regresi linier berganda.